

BAB III

IMPLEMENTASI

3.1 Analisis sistem yang berjalan

3.1.1 Jenis Bidang Pekerjaan

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perbankan yang meliputi tabungan seperti tabungan citra, dan tabungan pensiun, Giro, Deposito dan lainnya serta mengadakan kredit dan pengambilan gaji pensiunan.

Untuk nasabah yang ingin menggunakan jasa perbankan dapat dilakukan dengan cara mendatangi langsung kantor pusat atau kantor-kantor cabang terdekat, sebagai mana telah disebutkan bahwa perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan, maka aktivitas meliputi :

1. Melayani kegiatan perbankan untuk umum dan khusus pensiunan, meliputi sektor tunai (menabung) atau pengajuan kredit.
2. Memenuhi langsung kebutuhan yang diperlukan nasabah datang ke kantor pusat.

3.1.2 Sistem yang terkait dengan kemajuan BTPN

Seiring dengan pertumbuhan jumlah nasabah dan volume transaksi teknologi informasi (TI) semakin memegang kunci keberhasilan BTPN melalui sistem online hingga

akhir tahun 2011 unit TI mendukung proses layanan nasabah di 475 cabang bisnis pensiun, BTPN telah mengoperasikan sistem monitoring jaringan yang handal guna mendukung proses diagnostik jaringan komunikasi secara lebih cepat dan akurat

Unit TI telah melakukan perluasan pusat datanya (data center) serta mengimplementasikan sistem data warehouse yang terpusat untuk meningkatkan akurasi, ketepatan waktu dan kualitas informasinya, serta mendukung proses analisa, pengambilan keputusan dan proses pelaporan

BTPN telah menyelesaikan fase pertama implementasi Loan Entry System yang baru di 46 cabang BTPN, sistem ini mewujudkan otorisasi menyeluruh dari proses pengajuan kredit hingga fase pencairan kredit dengan memanfaatkan teknologi pencitraan, proses pencairan kredit di seluruh Indonesia dapat dilakukan secara terpusat.

3.1.3 Sistem-Sistem yang digunakan BTPN

1. Equestion adalah aplikasi yang digunakan oleh semua bisnis unit (Ritel, UMK, Syariah dan Corporate) bisnis proses yang terkait dengan layanan ini adalah :

❖ Transaksi perbankan :

- Tabungan
- Loan
- Deposito

❖ Transaksi Non Perbankan :

- Loan karyawan

- Medical reimbursement
- Reporting
- KYC
- Insurance Reimbursement

❖ Pensiun Payment

❖ ATM Interface

❖ Penyediaan Data Report

2. EBA (Equation Branch Automation) adalah aplikasi yang digunakan untuk pelayanan nasabah semua bisnis unit (Ritel, UMK, Syariah dan Corporate) bisnis proses yang terkait dengan layanan ini :

❖ Transaksi tabungan

❖ Transaksi deposito

3. LAPPS- Pensiun Payment adalah aplikasi yang digunakan oleh Bisnis Unit Retail Pensiun bisnis proses yang terkait dengan layanan ini adalah :

❖ Pembayaran pensiun

❖ Upload gaji pensiun

4. LAPPS- Loan Approval adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan input pinjaman loan oleh bisnis unit ritail pensiun bisnis proses yang terkait dengan layanan ini adalah :

- ❖ Loan Entry
- ❖ Loan Review
- ❖ Loan Approval
- ❖ Disbursement

5. ATM merupakan layanan pendukung yang digunakan oleh bisnis unit Ritel Funding bisnis proses yang terkait dengan layanan ini :

- ❖ Pengadaan Mesin ATM
- ❖ Instalasi dan Konfigurasi aplikasi
- ❖ Dukungan Infrastruktur ATM

6. AGAPE adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan input pinjaman (Loan) pada bisnis unit UMK bisnis proses yang terkait dengan layanan ini adalah :

- ❖ Transaksi Kantor Cabang
- ❖ Loan Entry
- ❖ Checking (BI, UMK, Risk Acceptance Criteria)
- ❖ Otorisasi Cabang
- ❖ Field Survey
- ❖ Pusat (CPC - UMK): verifikasi otorisasi pinjaman
- ❖ Ops. Helpdesk : Inquiri unit investigasi

- ❖ Data Center : Extract data pencairan

7. TICKLER aplikasi yang digunakan sebagai Collateral document management pada bisnis

Unit UMK bisnis proses yang terkait dengan layana ini adalah :

- ❖ Input Dokument
- ❖ Pinjaman Dokument
- ❖ Pelepasan Dokument
- ❖ Penukaran Dokument

8. BIANCA adalah aplikasi yang digunakan oleh CPC UMK untuk melakukan proses dan filterisasi BI checking, layanan di berikan pada bisnis unit UMK-CPC bisnis proses yang terkait dengan layana ini adalah

- ❖ Proses BI Checking
- ❖ Filter (pemilihan) proses akhir Bi Checking
- ❖ Melakukan pengiriman hasil proses ke BIOLA

9. ADIT merupakan interface tools untuk melakukan pencairan aplikasi digunakan pada bisnis unit UMK, bisnis prose yang terkait dengan layanan ini adalah :

- ❖ Data Center : Upload Extract File pencairan dari AGAPE
- ❖ OO : untuk pencairan baru
- ❖ CPC : untuk verifikasi & otorisasi (Fitur lainnya), Men-generate report

- ❖ Ops. Helpdesk : untuk inquiry (investigasi)

10. GABE (PERSO,EDC, dan Batch Upload) adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan input transaksi harian baik pembayaran, collection, maupun pencairan dana pada bisnis UMK, bisnis proses yang terkait dengan layanan ini adalah :

- ❖ EDC Application : Dalam Hardware EDC

- ❖ Batch Upload : Report harian EDC

- ❖ Perso : untuk personalisasi kartu

11. LHBU adalah aplikasi khusus bagi Finance untuk menyusun laporan harian data transaksional dan non transaksional untuk kemudian dilaporkan ke BI,detail layanan aplikasi adalah :

- ❖ Laporan Neraca Bulanan / Triwulan

- ❖ Laporan laba rugi dan saldo laba

- ❖ Laporan komitmen dan ontijensi

- ❖ Laporan kualitas aktiva produktif dan

- ❖ Laporan kewajiban penyediaan modal minimum,

12. SID merupakan suatu sistem yang dipergunakan oleh finance untuk menghimpun dan menyimpan data fasilitas penyediaan dana / pembiayaan yang disampaikan oleh seluruh anggota biro informasi kredit secara rutin setiap bulan kepada Bank Indonesia

13. IDI HISTORIS Suatu sistem yang dipergunakan oleh finance. Merupakan produk / output yang dihasilkan oleh sistem informasi debitur (sid), IDI historis mencakup informasi seluruh penyediaan dana / pembiayaan dengan kondisi lancar dan bermasalah mudal dari Rp. 1 keatas, serta menampilkan informasi mengenai historis peembayaran yang dilakukan dalam kurun waktu 24 bulan terakhir, cakupan IDI historis meliputi antara lain :

- ❖ Identitas Debitur
- ❖ Pemilik dan Pengurus
- ❖ Fasilitas peyediaan dana / pembiayaan yang di terima
- ❖ Agunan
- ❖ Penjaminan
- ❖ Kolektibilitas

14. RTGS merupakan aplikasi yang digunakan oleh BTPN unit TROPS berfungsi sebagai jembatan antara equetion dan RTGS Client BI, bisnis proses yang terkait dengan layanan ini adalah proses transaksi perbankan (transfer melalui RTGS)

15. SKN BI merupakan aplikasi sistem kliring Bank Indonesia, terdiri dari dua apalikasi yaitu:

- ❖ SKN Interface Bank Indonesia, digunakan oleh Treasury OPS untuk proses SKN ke BI dan
- ❖ SKN Distribusi Online digunakan oleh Teller/ Back Office (cabang) untuk proses SKN Cabang

3.2 Skedul Program Praktek Kerja Lapangan

Skedul praktek kerja lapangan adalah suatu proses kegiatan – kegiatan yang dilakukan saat menjalankan praktek kerja lapangan di perusahaan PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.

3.3 Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan pelaksanaan praktek kerja lapangan atau magang di PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional di mulai dari tanggal 18 Juni sampai 18 Agustus 2012 pukul 08:00 sampai dengan 17:00 akan tetapi pada hari sabtu pelaksanaan praktek kerja lapangan libur karena sudah kebijakan perusahaan. Kegiatan penulis selama menjalani praktek kerja lapangan atau magang antara lain :

- Mengikuti pengarahan dari bagian supervisor untuk di ajarkan
- Mensurvey beberapa sistem yang telah digunakan oleh BTPN apakah sistem yang digunakan tersebut masih dapat dan layak untuk dioperasikan, agar sistem tersebut bisa dapat di perbaiki atau di ganti sistem baru agar proses perbankan bisa berjalan lancar dan lebih baik
- Mensurvey user (pengguna sistem) terkait dengan pelayanan dari bagian terkait yang membantu user dalam terjadinya kerusakan pada sistem yang digunakan oleh user saat sedang menjalankan sistem tersebut

- Menginput data Branch Code atau kode cabang yang di tugaskan oleh bagian supervisor IT
- Memvalidasi Form Kunjungan IT yang bertempat di cabang
- Melihat proses kerja Team IT Heldepsk saat menangani kendala (Error) yang terjadi pada sistem di lapangan atau di cabang

3.4 Kerja Sama Dalam Kegiatan Prantek Kerja Lapangan

3.4.1 Kerja Sama Dengan Pihak Dalam Organisasi

Dalam hal ini penulis yang berkerja dalam bidang Akuntansi bekerja sama dengan baik dengan divisi-divisi yang ada. Penulis bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh Bpk.Imam Prabowo sebagai Supervisor IT Analist, pekerjaan yang dilakukan bekerja sama dengan divisi lain, untuk itu penulis harus memiliki sikap yang kooperatif dan komunikatif agar terciptanya kerja sama yang baik dalam melakukan tugas dan pekerjaannya.

3.4.2 Kerja Sama Dengan Pihak Luar Organisasi

Dalam hal ini penulis harus bekerja dalam bidang akuntansi harus bekerja sama dengan pihak luar organisasi seperti IT Hepdesk, hal-hal yang di kerjakan oleh IT helpdesk adalah memberikan layanan dan bantuan sepenuhnya terkait dengan masalah tekhnisi yang di alami oleh user layanan terkait terkhnisi mencakup permintaan dan incident, sebelum user menjelaskan mengenai masalah biasanya user dibuatkan tiket, tiket tersebut adalah nomor

antrian atau record agar dapat di trace kembali masalah dari user tersebut, contoh jenis tiket terlampir dan untuk pengajuan request biasanya IT helpdesk juga menggunakan form-form, form yang di gunakan oleh IT helpdesk terlampir

Penulis juga bekerja sama dengan pihak atau devisi Helpdesk Operation, Helpdesk Operation adalah biasanya betugas menangani masalah yang terjadi di cabang masalah yang di hadapi di antanya apabila terjadi selisi pada pengimputan atau pun penjurnalan biasa IT Opration mencari dimana letak selisih tersebut dan kenapa bisa terjadi selesih pada saat pengimputan transaksi.

Oleh karena itu sangat diperlukan komunikasi dan pelayanan yang terbaik agar tercipta kerja sama dan hubungan yang baik antara karyawan di luar divisi

3.5 Permasalahan Yang Dihadapi

Setelah melakukan pengamatan atau melihat sistem yang ada dimana sistem yang di gunakan masih berjalan lambat di beberapa kantor cabang di wilayah terpencil sehingga dalam penyajian informasi dan penyampian transaksi ke nasabah kurang efisien dan memakan waktu, karena nasabah harus menunggu saat terjadinya eror sistem atau kelemahan pada jaringan, biasa untuk menangani permasalahan tersebut IT helpdesk menghubungi divisi-divisi yang terkait dalam bidangnya agar permasalahan system yang terjadi dicabang bisa di atasi dengan cepat sehingga nasabah tidak harus menunggu lebih lama lagi